

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Mar-21	Dec-20	Sep-20	Jun-20	Mar-20
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	14,088,886	13,876,745	13,643,361	13,402,878	13,290,226
2	Modal Inti (Tier 1)	14,088,886	13,876,745	13,643,361	13,402,878	13,290,226
3	Total Modal	14,604,626	14,420,668	14,258,068	14,034,518	13,902,539
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	45,832,237	46,482,033	52,102,220	53,538,825	51,985,857
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	30.74%	29.85%	26.19%	25.03%	25.57%
6	Rasio Tier 1 (%)	30.74%	29.85%	26.19%	25.03%	25.57%
7	Rasio Total Modal (%)	31.87%	31.02%	27.37%	26.21%	26.74%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	22.87%	22.02%	18.37%	17.21%	17.74%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	72,701,969	74,710,403	83,097,775	79,425,882	84,896,357
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.38%	18.57%	16.42%	16.87%	15.65%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.38%	18.57%	16.42%	16.87%	15.65%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	19.38%	18.57%	16.42%	16.87%	15.65%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	19.38%	18.57%	16.42%	16.87%	15.65%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	14,029,679	13,704,693	10,285,863	10,299,299	11,612,343
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	4,023,758	3,763,003	4,211,349	4,623,566	4,858,922
17	LCR (%)	348.67%	364.20%	244.24%	222.76%	238.99%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	32,877,405	35,348,233	39,090,940	38,211,988	39,706,562
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	26,927,730	28,572,752	32,196,593	32,068,709	33,066,322
20	NSFR (%)	122.09%	123.71%	121.41%	119.16%	120.08%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Maret 2021 adalah 31,87%, meningkat dibandingkan dengan periode Desember 2020 adalah 31,02% yang disebabkan oleh peningkatan Total Modal yang disebabkan peningkatan CKPN dan penurunan pada Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang disebabkan oleh penurunan kredit yang diberikan.
- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Maret 2021 sebesar 19,38% , meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Desember 2020 sebesar 18,57%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan menurunnya Total Eksposur, dari Eksposur Aset. Komponen total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi *Securities Financing Transaction* (SFT). Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.
- Nilai rasio LCR PT. Bank Mizuho Indonesia pada posisi Maret 2021 adalah 348,67%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Desember 2020 sebesar 364,20% yang disebabkan oleh peningkatan pada nilai Total Arus Kas Keluar Bersih yang disebabkan oleh peningkatan arus kas keluar atas transaksi antar bank baik Taking Interbank dan Pinjaman dari Bank.
- Rasio NSFR pada periode Maret 2021 adalah sebesar 122,09% menurun dibandingkan dengan periode Desember 2020 sebesar 123,71%, yang disebabkan oleh menurunnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.